

**PENGARUH KOMPONEN ARUS KAS DAN LABA AKUNTANSI
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA
(PERIODE 2014-2017)**

RINGKASAN SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi dalam Program Studi Akuntansi**



**Krisna Bayu Careca
111426947**

**PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2019**

SKRIPSI

PENGARUH KOMPONEN ARUS KAS DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2014-2017)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

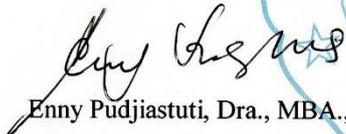
KRISNA BAYU CARECA

No Induk Mahasiswa: 1114 26947

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 16 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing


Enny Pudjiastuti, Dra., MBA., Ak., CA.

Penguji


Nurofik, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 16 Agustus 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of independent variables in the form of cash flow from operating activities, cash flow from investment activities, cash flow from funding activities and accounting profit on the dependent variable in the form of stock returns. The population in this study is companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2014 to 2017. Based on purposive sampling techniques, samples of 34 companies were obtained. The data analysis technique used is descriptive statistics and hypothesis testing in the form of multiple linear regression analysis. The results of simultaneous testing of cash flow components and accounting earnings have a significant and positive effect on stock returns. Partially accounting profit has a significant effect on stock returns. Cash flow from operating, investing and financing activities does not significantly influence stock returns.

Keywords: stock returns, cash flow from operating activities, cash flow from investment activities, cash flow from funding activities, accounting profit.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INTISARI

Latar Belakang Masalah

Organisasi sering didefinisikan sebagai sekelompok manusia (*group of people*) yang bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan bersama (*common goals*). Menurut Stephen F. Robbins dalam Sobirin (2015) organisasi adalah unit sosial yang didirikan untuk jangka panjang, beranggotakan dua orang atau lebih yang bekerja bersama-sama dan terkoordinasi, mempunyai pola kerja tertentu yang terstruktur, serta didirikan untuk mencapai tujuan bersama atau satu set tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan organisasi pun bermacam-macam, ada yang berorientasi pada sosial dan ada juga yang berorientasi pada laba.

Organisasi yang sering ditemukan dalam lingkup industri adalah organisasi yang berorientasi pada laba. Organisasi yang berorientasi pada laba adalah jenis organisasi yang sengaja didirikan untuk membantu manusia memenuhi kebutuhan ekonomi, khususnya kebutuhan ekonomi para pendirinya atau pemilik organisasi tersebut. Masyarakat umum mengenal organisasi seperti ini sebagai organisasi perusahaan. Bisa disimpulkan tujuan perusahaan adalah memperoleh laba. Laba juga dapat diartikan sebagai nilai selisih atas pendapatan setelah dikurangi dengan biaya. Laba yang dilaporkan oleh perusahaan merupakan cerminan atas keberhasilan perusahaan. Karena tujuannya memperoleh laba, ukuran keberhasilan perusahaan adalah sejauh mana organisasi mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi para pemilik yang diukur dengan meningkatnya jumlah kekayaan (biasanya dinyatakan dalam satuan mata uang) para pemilik. Dengan demikian, *mindset* para pendiri perusahaan adalah menggunakan uang untuk menghasilkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

uang. Jadi itulah mengapa laba menjadi salah satu ukuran penting dalam menilai keberhasilan organisasi perusahaan.

Dalam menjalankan aktivitas operasinya, perusahaan memerlukan *stakeholder* karena peranan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya tidak lepas dari peranan *stakeholder*. Beberapa pihak yang disebut *stakeholder* diantaranya ada pemerintah, pegawai, konsumen, *supplier*, kreditor, investor, dan lain lain. Menurut Kasali (1994) *stakeholder* adalah kelompok pemangku kepentingan yang berada di luar maupun di dalam perusahaan yang berperan membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya yaitu memperoleh laba. Contoh bentuk kerjasama yang pertama ada pemerintah selaku *stakeholder* yang memberi izin kepada perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya. Selanjutnya ada bentuk kerjasama perusahaan dengan konsumen. Jika tidak ada konsumen maka perusahaan tidak akan mendapatkan laba karena tidak ada konsumen yang mau membeli barang atau memakai jasa yang sudah disediakan oleh perusahaan. Perusahaan juga bekerja sama dengan kreditor, yang mau meminjamkan dananya kepada perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasi perusahaan. Manfaat yang diperoleh perusahaan adalah mendapatkan suntikan dana untuk membantu menjalankan kegiatan operasionalnya dan kreditor juga menerima manfaat bunga atas peminjaman dana kepada perusahaan. Bentuk kerjasama lainnya ada investor yang menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Manfaat yang diterima perusahaan tentu saja modal dengan jumlah yang besar, dan sebaliknya manfaat yang diterima investor adalah memiliki kepemilikan di perusahaan tersebut serta menerima imbal hasil atas modal yang telah ia tanamkan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tentunya, sebelum para *stakeholder* meminjamkan dananya dan menanamkan modalnya perusahaan perlu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk meyakinkan tujuan kerjasama perusahaan dengan para *stakeholder* bisa terpenuhi. Informasi tersebut adalah informasi akuntansi. Menurut Weygant et. al. (2013) akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang dirancang oleh sebuah organisasi perusahaan untuk mengidentifikasi (menganalisis, mencatat dan meringkas) aktivitas-aktivitas yang mempengaruhi kondisi dan kinerja keuangannya, kemudian melaporkan hasilnya kepada para *stakeholder*. Hasil dari informasi tersebut berbentuk laporan keuangan. Tujuan dari pelaporan keuangan perusahaan menurut *SFAC Statement of Financial Accounting Concepts*) No.1 adalah memberi informasi terkait perusahaan selama 1 periode yang diharapkan memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor dan kreditor dan pemakai lainnya untuk pengambilan keputusan investasi, keputusan kredit dan keputusan yang sejenis. Tujuan tersebut harus bermanfaat bagi *stakeholder* sendiri dalam mengambil keputusan karena harus menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Selanjutnya informasi harus berguna untuk memprediksi prospek arus kas. Karena keluar masuknya kas berkaitan dengan arus kas perusahaan, pelaporan keuangan harus menyediakan informasi untuk membantu investor, kreditor, dan lain-lain untuk menilai jumlah, waktu, dan ketidakpastian dari prospek dari arus kas bersih perusahaan. Yang terakhir pelaporan keuangan harus menyediakan informasi tentang sumberdaya perusahaan, klaim atas sumberdaya perusahaan tersebut (kewajiban perusahaan untuk mentransfer sumber daya untuk entitas lain dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kepada pemilik modal), dan efek dari transaksi, peristiwa, dan keadaan yang mengubah sumber daya dan klaim ke sumber daya tersebut.

Untuk memenuhi tujuan tersebut laporan keuangan harus memiliki karakteristik kualitatif yang harus diperhatikan saat menyajikan informasi tersebut. Menurut *SFAC (Statement of Financial Accounting Concepts)* No. 2 karakteristik kualitas laporan keuangan yang pertama adalah dapat dipahami. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, informasi yang seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat dipahami oleh pengguna tertentu. Selanjutnya laporan keuangan harus relevan agar informasi akuntansi bisa memberi manfaat bagi pemakai laporan keuangan dan harus *reliable*, yaitu informasi akuntansi tersebut bisa dikatakan kebenarannya, dapat diverifikasi, netral dan wajar. Karakteristik yang kedua adalah informasi akuntansi tersebut dapat diperbandingkan, yang dimaksud adalah informasi akuntansi akan lebih bermanfaat jika dapat dibandingkan satu perusahaan dengan perusahaan yang lain dalam satu industri yang sama atau membandingkan perusahaan yang sama tapi dalam periode yang berbeda. Karakteristik yang terakhir adalah materialitas, yaitu suatu informasi akuntansi yang disajikan harus mempunyai pengaruh terhadap keputusan yang diambil. Sehingga dari situ diharapkan informasi tersebut bisa bermanfaat bagi *stakeholder*, terutama bagi investor.

Investor merupakan salah satu pengguna laporan keuangan karena para investor melakukan investasi pada suatu perusahaan yang dinilai memiliki

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pertumbuhan kinerja kedepannya baik. Investor sendiri adalah orang yang menanamkan modalnya pada suatu perusahaan untuk memperoleh *return* saham. Tujuan dari investor adalah untuk meningkatkan kemakmuran perusahaan. Menurut IAI (2009) para investor membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut. Selain untuk memperoleh dividen, dan kepemilikan dalam perusahaan, tujuan lain investor adalah memperoleh imbal hasil atas investasi saham pada suatu perusahaan. Imbal hasil yang dimaksud adalah *return* saham. Dalam penelitian Hermuningsih (2018) *return* saham adalah hasil (keuntungan atau kerugian) yang diperoleh dari suatu investasi saham. Return saham bisa positif dan bisa juga negatif. Jika positif berarti mendapatkan keuntungan atau mendapatkan *capital gain*, sedangkan negatif berarti menderita kerugian atau *capital loss*. *Return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasi yang dilakukan.

Agar investor bisa memprediksi *return* saham di tahun yang akan datang, investor juga membutuhkan informasi laporan arus kas. Laporan arus kas merupakan salah satu laporan keuangan yang penting selain neraca dan laporan laba rugi. Menurut Sanger (2015) laporan arus kas dapat memberi informasi tentang perubahan aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam menghadapi keadaan dan peluang. Selain itu Arus kas juga dapat memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas. Laporan arus kas sendiri terdiri dari beberapa komponen yang pertama arus kas dari aktivitas operasi perusahaan yaitu keluar masuknya kas atau setara kas dalam aktivitas operasional perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Yang kedua arus kas dari aktivitas investasi yaitu keluar masuknya kas atau setara kas dalam investasi perusahaan diantaranya penjualan atau pembelian aset tetap perusahaan. Dan yang terakhir adalah arus kas dari aktivitas pendanaan yaitu keluar masuknya kas atau setara kas dalam pendanaan perusahaan yang meliputi peminjaman ke bank atau kreditur, penerbitan saham baru dan penerbitan obligasi perusahaan. Investor akan melakukan analisis dan prediksi atas kondisi keuangan perusahaan melalui laporan keuangan sebelum menanamkan modalnya pada perusahaan. Investor menggunakan informasi arus kas sebagai ukuran kinerja perusahaan, karena informasi tentang arus kas digunakan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa laporan arus kas mempunyai kandungan informasi yang bermanfaat bagi investor. Ginting (2012) menguji pengaruh pertumbuhan arus kas dan profitabilitas terhadap *return* saham memperoleh kesimpulan bahwa hanya variabel arus kas dari aktivitas operasi yang mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Mutia (2012) menguji pengaruh informasi laba dan arus kas terhadap harga saham memperoleh kesimpulan bahwa variabel arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Selain laporan arus kas, parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama yaitu laba akuntansi. Kemajuan atau kemunduran suatu perusahaan tercemin dari keuntungan yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya. Sinaga (2011) dalam penelitiannya analisis pengaruh total arus kas, komponen arus kas dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

laba akuntansi terhadap *return* saham menyimpulkan bahwa laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan penjelasan dan kesimpulan-kesimpulan penelitian terdahulu di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan yang nantinya dapat memberikan hasil yang lebih memadai dengan data yang relevan pada kondisi sekarang ini. Oleh karena itu, pada skripsi ini penulis mengambil judul “**Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham**”.

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif arus kas dari aktivitas operasi terhadap *return* saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif arus kas dari aktivitas investasi terhadap *return* saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif arus kas dari aktivitas pendanaan terhadap *return* saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh positif laba akuntansi terhadap *return* saham.
5. Untuk mengetahui pengaruh positif arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan dan laba akuntansi terhadap *return* saham secara simultan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ISI

Return Saham

Menurut Hartono (2014) *return* merupakan hasil yang diperoleh dari sebuah kegiatan investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi (*realized return*) atau *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi merupakan *return* yang sudah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi sangat penting karena dapat digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. *Return* ekspektasi adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa yang akan datang, jadi *return* ekspektasian sifatnya belum terjadi.

Rumus:

$$R_{it} = \text{Return Saham} = \frac{P_t - (P_t - i)}{(P_t - i)}$$

Keterangan:

R_{it} = *Return* sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

P_{it} = Harga sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke t

$P_{i_{t-1}}$ = Harga sekuritas ke-i pada periode peristiwa sebelumnya

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Menurut IAI (2009) jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara operasi perusahaan, membayar

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Menurut IAI (2009) pengungkapan terpisah arus kas dari aktivitas investasi perlu dilakukan karena arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan sumber daya untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Menurut IAI (2009) pengungkapan terpisah arus kas dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan karena berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan para pemberi modal perusahaan.

Laba Akuntansi

Kemajuan atau kemunduran suatu perusahaan tercermin dari keuntungan yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya. Laporan laba rugi memuat angka laba, diantaranya ada laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Menurut Sholehah (2018) Selisih antara biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan pengembalian yang didapatkan adalah laba atau rugi. Laba di sini diperoleh dari sebuah perusahaan apabila dalam setiap operasi yang dilakukan, diperoleh selisih lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Para *stakeholder* akan mempercayai suatu perusahaan apabila laba yang didapatkan dari tahun ke tahun cenderung meningkat. Hal ini membuat ketertarikan para investor untuk menanamkan dana yang dimilikinya dengan tujuan mendapatkan *return* yang tinggi.

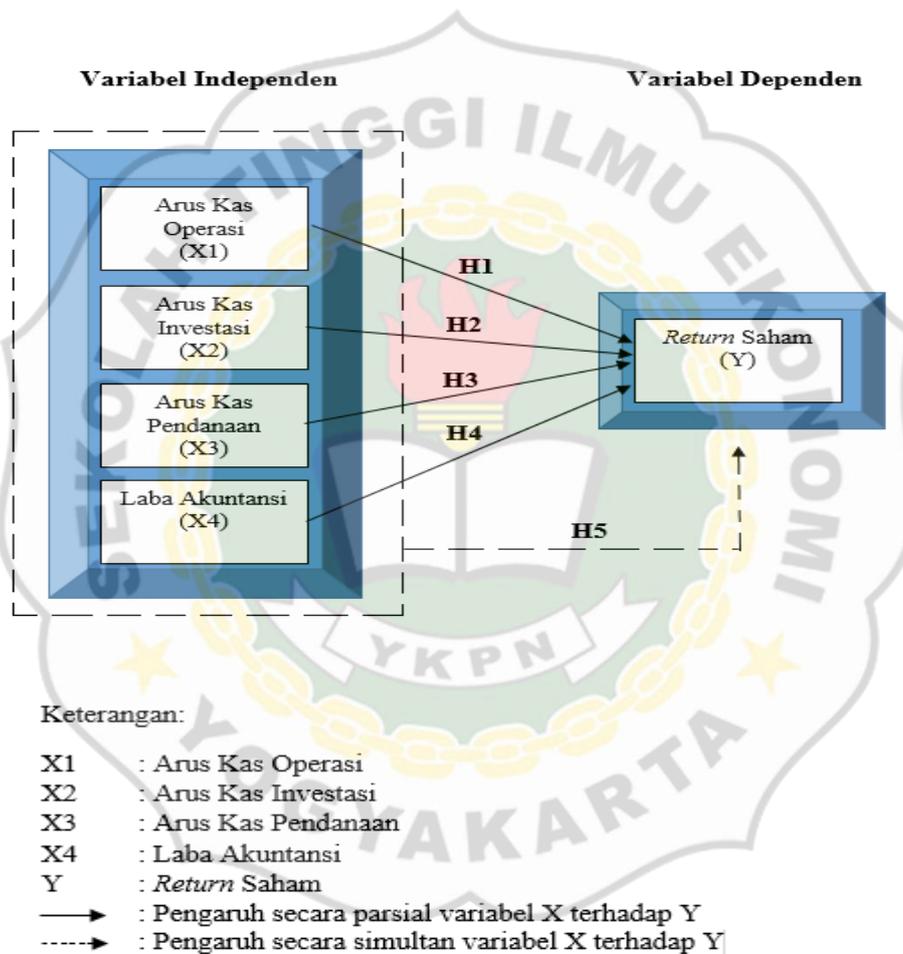
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kerangka Pemikiran

Pengaruh dari masing-masing variabel tersebut terhadap *return* saham dapat digambarkan dalam model seperti yang ada pada gambar berikut:

Gambar 2.1

Hipotesis Penelitian



Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data tersebut dapat diperoleh dari lembaga atau keterangan serta melalui studi pustaka yang ada berhubungan dengan masalah yang akan dianalisis. Data yang digunakan adalah:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Data harga saham pada saat penutupan (closing price).

Sumber data: *Indonesia Capital Market Directory* tahun 2014, 2015, 2016, dan 2017

2. Data laporan arus kas perusahaan.

Sumber data: Laporan keuangan perusahaan tahun 2014, 2015, 2016, dan 2017

Definisi Operasional

Return Saham (Y):

Jenis *return* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* realisasi yang merupakan *capital gain* dari selisih antara harga saham periode saat ini dengan harga saham pada periode sebelumnya dibagi dengan harga saham periode sebelumnya.

Arus Kas Operasi (X1)

Arus kas dari aktivitas operasi (AKO) adalah selisih dari arus kas aktivitas operasi periode tersebut dikurangi dengan arus kas dari aktivitas operasi tahun sebelumnya dibagi dengan arus kas aktivitas operasi sebelumnya.

Arus Kas Investasi (X2)

Arus kas dari aktivitas investasi (AKI) adalah selisih dari arus kas aktivitas investasi periode tersebut dikurangi dengan arus kas dari aktivitas investasi tahun sebelumnya dibagi dengan arus kas aktivitas investasi sebelumnya.

Arus Kas Pendanaan (X3)

Arus kas dari aktivitas pendanaan (AKP) adalah selisih dari arus kas aktivitas pendanaan periode tersebut dikurangi dengan arus kas dari aktivitas pendanaan tahun sebelumnya dibagi dengan arus kas aktivitas pendanaan sebelumnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Laba Akuntansi (X4)

Perubahan laba akuntansi (LABA) adalah selisih dari laba tahun berjalan periode tersebut dikurangi dengan laba tahun berjalan tahun sebelumnya dibagi dengan laba tahun berjalan sebelumnya.

Pembahasan

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a		Standardized		
		Unstandardized Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.046	.033		1.382	.169
	AKO	-.020	.034	-.047	-.582	.562
	AKI	.047	.027	.136	1.772	.079
	AKP	-.002	.019	-.009	-.111	.912
	LABA	.343	.056	.491	6.181	.000

a. Dependent Variable: RETURN

Berdasarkan nilai “B” hasil uji regresi linier berganda tersebut diperoleh persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$\text{RETURN} = 0,046 - 0,020 \text{ AKO} + 0,047 \text{ AKI} - 0,002 \text{ AKP} + 0,343 \text{ LABA} + E$$

Keterangan:

RETURN : *Return* saham

AKO : Arus kas dari aktivitas operasi

AKI : Arus kas dari aktivitas investasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- AKP : Arus kas dari aktivitas pendanaan
- LABA : Laba akuntansi
- E : Kesalahan residual

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda, variabel arus kas dari aktivitas operasi (AKO) memiliki nilai koefisien regresi sebesar $-0,020$. Setiap kenaikan satu satuan arus kas dari aktivitas operasi maka *return* saham akan mengalami penurunan nilai sebesar $0,020$ dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bersifat tetap atau tidak mengalami perubahan.

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda, variabel arus kas dari aktivitas investasi (AKI) memiliki nilai koefisien regresi sebesar $0,047$. Setiap kenaikan satu satuan arus kas dari aktivitas investasi maka *return* saham akan mengalami kenaikan nilai sebesar $0,047$ dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bersifat tetap atau tidak mengalami perubahan.

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda, variabel arus kas dari aktivitas pendanaan (AKP) memiliki nilai koefisien regresi sebesar $-0,002$. Setiap kenaikan satu satuan arus kas dari aktivitas pendanaan maka *return* saham akan mengalami penurunan nilai sebesar $0,002$ dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bersifat tetap atau tidak mengalami perubahan.

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda, variabel laba akuntansi (LABA) memiliki nilai koefisien regresi sebesar $0,343$. Setiap kenaikan satu satuan laba akuntansi maka *return* saham akan mengalami kenaikan nilai sebesar $0,343$ dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bersifat tetap atau tidak mengalami perubahan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		136
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.35999691
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		1.331
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil pengujian normalitas dengan *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai “Asymp. Sig. (2-tailed)” sebesar 0,058. Nilai “Asymp. Sig. (2-tailed)” tersebut menghasilkan lebih besar dari α sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas dengan *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* yang menyatakan data sampel berdistribusi normal dapat dibuktikan dengan analisis grafik normal P-P Plot. Grafik Normal P-P Plot menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga model regresi memenuhi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.046	.033		1.382	.169		
AKO	-.020	.034	-.047	-.582	.562	.872	1.147
AKI	.047	.027	.136	1.772	.079	.974	1.027
AKP	-.002	.019	-.009	-.111	.912	.965	1.037
LABA	.343	.056	.491	6.181	.000	.915	1.093

a. Dependent Variable: RETURN

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai *Tolerance* kurang dari 10% dan nilai menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai (*VIF*) lebih 10%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.494 ^a	.244	.221	.3654517	1.922

Hasil uji autokorelasi diperoleh nilai D-W sebesar 1,885. Dengan α sebesar 5% dan jumlah sampel sebanyak 136 pada tabel D-W, maka diperoleh nilai du

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebesar 1,7808 dan dl sebesar 1,6599. Berdasarkan tabel pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi, nilai D-W atau d berada diantara du dan 4-du yakni $1,7808 \leq 1,922 \leq 2,2192$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.6
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.232	.024		9.618	.000
	AKO	.016	.024	.060	.653	.515
	AKI	.006	.019	.027	.305	.761
	AKP	-.007	.014	-.046	-.525	.600
	LABA	.056	.040	.126	1.402	.163

Hasil uji Glejser menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$) mempengaruhi variabel dependen yaitu *absolute residual* (abs_res). Hal ini terlihat dari nilai signifikansi (Sig) tiap variabel lebih besar dari α sebesar 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Berikut merupakan hasil dari Uji-F atau simultan:

Tabel 4.8
Hasil Uji-F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.646	4	1.412	10.570	.000 ^a
	Residual	17.496	131	.134		
	Total	23.142	135			

a. Predictors: (Constant), LABA, AKI, AKP, AKO

b. Dependent Variable: RETURN

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 10,570 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai F hitung sebesar 10,570 lebih besar dari nilai F menurut tabel sebesar 2,44 maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Nilai "Sig." sebesar 0,000 lebih kecil dari sebesar 0,05. Dapat disimpulkan bahwa arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan, dan laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham secara bersama-sama.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Parsial dengan t-test (Uji-t)

Berikut merupakan hasil dari uji-t atau parsial:

Tabel 4.9
Hasil Uji-t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.046	.033		1.382	.169		
	AKO	-.020	.034	-.047	-.582	.562	.872	1.147
	AKI	.047	.027	.136	1.772	.079	.974	1.027
	AKP	-.002	.019	-.009	-.111	.912	.965	1.037
	LABA	.343	.056	.491	6.181	.000	.915	1.093

a. Dependent Variable: RETURN

Hasil uji-t dalam penelitian ini yaitu:

Arus kas dari aktivitas operasi (AKO) memiliki t hitung sebesar -0,582, nilai signifikansi sebesar 0,562 lebih besar dari 0,05, dan koefisien regresi sebesar -0,020. Nilai t hitung sebesar -0,582 lebih besar dari nilai t menurut tabel sebesar 1,97824 sehingga nilai tersebut berada di daerah penerimaan H_0 atau H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa arus kas dari aktivitas operasi tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *return* saham.

Arus kas dari aktivitas investasi (AKO) memiliki t hitung sebesar 1,772, nilai signifikansi sebesar 0,079 lebih besar dari 0,05, dan koefisien regresi sebesar -0,047. Nilai t hitung sebesar 1,772 lebih kecil dari nilai t menurut tabel sebesar 1,97824 sehingga nilai tersebut berada di daerah penerimaan H_0 atau H_a ditolak.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dapat disimpulkan bahwa arus kas dari aktivitas investasi tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham

Arus kas dari aktivitas pendanaan (AKP) memiliki t hitung sebesar -0,111, nilai signifikansi sebesar 0,912 lebih besar dari 0,05, dan koefisien regresi sebesar -0,002. Nilai t hitung sebesar -0,002 lebih besar dari nilai t menurut tabel sebesar 1,97824 sehingga nilai tersebut berada di daerah penerimaan H_0 atau H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa arus kas dari aktivitas pendanaan tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *return* saham.

Laba akuntansi (LABA) memiliki t hitung sebesar 6,181, nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, dan koefisien regresi sebesar 0,343. Nilai t hitung sebesar 6,181 lebih besar dari nilai t menurut tabel sebesar 1,97824 sehingga nilai tersebut berada di daerah penolakan H_0 atau H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan, dan laba akuntansi terhadap *return* saham baik secara simultan maupun parsial, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Arus kas dari aktivitas operasi tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Arus kas dari aktivitas investasi tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Arus kas dari aktivitas pendanaan tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Laba akuntansi berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
5. Secara simultan, arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi arus kas dari aktivitas pendanaan, dan laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham.

Saran

1. Bagi investor yang hendak berinvestasi dan menginginkan *return* saham yang tinggi hendaknya memperhatikan perusahaan yang memiliki laba akuntansi yang tinggi, karena semakin besar laba akuntansi berarti semakin tinggi pula *return* saham perusahaan tersebut.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan adanya penambahan periode pengamatan, jumlah sampel perusahaan dan menambah variabel lainnya yang belum diteliti, misalnya DER, DPR, ROA, ROE, ROI dan lain-lainnya agar hasil penelitian lebih luas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2016. *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Anggita Septya Nisa Sholekhah, Afifudin, dan Cholid Mawardi. 2018. Pengaruh Arus Kas terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Saham Perusahaan Jasa Transportasi yang *Go Public* di BEI tahun 2014-2017). *E-JRA Vol. 07 No. 07 Agustus 2018*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Malang
- Anif Sarifudin dan Sodikin Manaf. 2016. Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Laba Bersih terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dharma Ekonomi No.43 / Th.XXIII/ April 2016 ISSN: 0853-5205*. STIE Dharmaputra Semarang. Semarang
- Azilia Yocelyn dan Yulius Jogi Christiawan. 2012. Analisis Pengaruh Perubahan Kas dan Laba Akuntansi Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN, VOL. 14, NO. 2, NOVEMBER 2012: 81-90*. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra Surabaya. Surabaya
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2007. *Teori Akuntansi*. Alih Bahasa Marwata S.E., Akt. Salemba Empat. Jakarta
- Devi Prasetioningsih, Edward Gagah Purwana Taunay, dan Azis Fathoni. 2018. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap *Return Saham* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Management Vol 4, No 4 (2018)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang. Semarang
- Financial Accounting Standards Board. 1979. *Statement of Financial Accounting Concept No. 1*. High Ridge Park. Stamford.
- Financial Accounting Standards Board. 1979. *Statement of Financial Accounting Concept No. 2*. High Ridge Park. Stamford.
- Ghozali, Imam. 2011. *Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2014. *Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Bada Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, Suriani. 2012. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas dan Profitabilitas terhadap *Return Saham* pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Volume 2, Nomor 01, April 2012*. STIE Mikroskil. Medan
- Giri, Efraim Ferdinan. 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah 1 Perspektif IFRS*. UPP-STIM YKPN. Yogyakarta

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Heiby Sanger, Jantje Tinangon, dan Harijanto Sabijono. 2015. Analisis Informasi Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk. Sebagai Salah Satu Perusahaan Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 15 No. 05 Tahun 2015. Universitas Sam Ratulangi. Manado*
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-Dasar Teori Portofolio*. AMP YKPN. Yogyakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan: PSAK No. 1 – Penyajian Laporan Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta. Hal. 3.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta
- Jogiyanto, Hartono. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta.
- _____. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Sembilan. Yogyakarta.
- Kartikahadi, Hans, dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: IAI.
- Kasali, Rhenald. 1994. *Manajemen Public Relation: konsep dan aplikasinya di Indonesia*. Pustaka Utama Graffiti. Jakarta. Hal 63
- Mawar Suci Nursetyo Yatmi, Dewi Saptantinah Puji Astuti, dan Bambang Widarno. 2016. Pengaruh Laba Akuntansi dan *Good Corporate Governance* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Peserta *Corporate Governance Perception Index*. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol 12, No 2 (2016). Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Surakarta*
- Mutia, Evi. 2012. Pengaruh Informasi Laba dan Arus Kas terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi, Vol. 1, No. 1, Oktober 2012: 12-22. Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh*
- Pakpahan, Kadipan. 2003. Strategi Investasi di Pasar Modal. *Journal The WINNERS, Vol. 4 No. 2, September 2003: 138-147. Fakultas Ekonomi Binus. Jakarta*
- Rahim, Abdul. 2013. Statistika Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Edukasi Vol 5, No 01 November 2013 ISSN: 2085-5087. IAIN Jember. Jember*
- S. Hermuningsih, Anisya D R dan Mujino. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return Saham*. *Jurnal EKOBIS EDISI KHUSUS SEPTEMBER 2018: 78 – 89. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Yogyakarta*
- S. Pratama dan Dainnul A B. 2014. Pengaruh Laba Akuntansi dan Komponen Arus Kas terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal STIE MDP. Palembang*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Santoso, Singgih. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.

Sinaga, Hardian Hariono. 2011. Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*. Semarang

Sobirin, Achmad. 2015. *Perilaku Organisasi*. Universitas Terbuka. Tangerang Selatan.

Suardjono. 2005. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. BPFYogyakarta. Yogyakarta

Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta. BPFYogyakarta. Hal 48

Weygandt, Kimmel and Kieso. 2013. *Financial Accounting: IFRS Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc

www.idx.co.id

